



Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K13 di SD Negeri

*Neliwati¹, Setia Ningsih², Anita Dewi³, Shofwan Agil Muwazif⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: neliwati@uinsu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01 Keywords: <i>PAI Teacher Competence; Learning Implementation Plan (RPP); Curriculum 2013.</i>	This study aims to identify and analyze the competence of Islamic religious education teachers in preparing Learning Implementation Plans (RPPs) and factors influencing the competence of Islamic Education teachers in preparing Learning Implementation Plans (RPP) in SD Negeri 060871 Medan Timur. This study uses a qualitative descriptive method with a phenomenological approach. Data collection methods are carried out through observation, interviews, and documentation. PAI teachers at SD Negeri 060871 Medan Timur were used as informants. The results showed that the PAI teachers at SD Negeri 060871 Medan Timur are well versed in preparing lesson plans. This can be seen by several factors, namely: (1) the readiness of the teacher to prepare a learning implementation plan (RPP), the teacher masters the teaching materials, the teacher can determine the competency standards and core competencies in the learning implementation plan (RPP) and is able to determine the media and learning resources in the learning process. (2) The supporting factors for a teacher's competence in preparing lesson plans are the teacher's education and teaching experience.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01 Kata kunci: <i>Kompetensi Guru PAI; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Kurikulum 2013.</i>	Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis kompetensi guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan faktor yang mempengaruhi Kompetensi Guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Negeri 060871 Medan Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang digunakan adalah guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur. Hasil penelitian menunjukkan guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur telah memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun RPP. Hal ini dilihat dari beberapa faktor yakni: (1) kesiapan guru dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menguasai bahan ajar, guru mampu mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mampu menentukan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. (2), faktor pendukung kompetensi guru dalam menyusun RPP adalah latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar.

I. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial. Dari beberapa kompetensi tersebut kompetensi pedagogik merupakan komponen utama yang wajib dimiliki seorang guru dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru meliputi pemahaman terhadap peserta didik, merancang perencanaan pembelajaran, merancang dan melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, selanjutnya pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Sari et al.,

2020). Kompetensi ini mengharuskan tenaga pendidik untuk mampu menguasai berbagai macam knowledge atau pengetahuan, karena kompetensi pedagogik ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan mengajar yang efektif, efisien serta menarik, juga menuntut guru agar mampu merancang kegiatan pembelajaran, mengembangkan suatu kurikulum, silabus dan rencana pembelajaran (RPP), serta memahami berbagai situasi yang terjadi didalam kelas dan diluar kelas (Mastra, 2019)

Tujuan utama penyusunan RPP adalah bagaimana upaya yang dapat dilakukan seorang guru dalam merencanakan pengajaran yang utuh dan sistematis yang diarahkan pada terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang bermutu bagi siswa.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran adalah perencanaan proses pembelajaran itu sendiri, salah satunya adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran proses belajar melalui penyusunan RPP ini, guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik sehingga guru juga memiliki banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan bagaimana belajar (Rahmah, 2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses menyebutkan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif yang menginspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikis siswa (Dasar et al., 2020). Dengan demikian, guru di setiap satuan pendidikan harus melaksanakan kegiatan yang komprehensif dan sistematis untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara inspiratif, interaktif, menyenangkan dan kreatif untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Solehat & Ramadan, 2021).

Guru dalam menyusun RPP harus memperhatikan prinsip penyusunan RPP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses kepada siswa, 1) mengembangkan budaya membaca dan juga menulis, 2) memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP yang meliputi penguatan, remedial, dan pengayaan, 3) Penekanan keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu pengalaman belajar yang utuh, 4) mengakomodir pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek pembelajaran, dan keragaman budaya, dan 5) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terpadu, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan kompetensi dalam menyusun RPP. (Yulianingsih & Saputra, 2022) mengatakan kompetensi guru dalam memahami

standar proses pendidikan dan menyusun RPP masih kurang baik.

Guru masih belum bisa sepenuhnya menyusun RPP sesuai dengan pedoman yang ada. Bahkan ada guru yang mengajar tanpa dipandu RPP. (Rusmiati Br Tarigan, 2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa guru membuat RPP hanya untuk melaksanakan administrasi sekolah, bahkan RPP tidak dibuat sendiri, sehingga pengajaran hanya terfokus pada penyelesaian materi pembelajaran, tetapi mengabaikan kreativitas siswa. Selain itu, penelitian (Arifin, 2020) mengemukakan bahwa ada guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang linier, sehingga tidak memiliki pengetahuan tentang perencanaan dan juga pelaksanaan pelatihan, sehingga seringkali RPP yang disusun merupakan hasil salinan. Tugas guru menyusun RPP mengandung arti pentingnya kemampuan guru menyusun RPP yang benar, karena hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan pengajaran yang benar dan tepat guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dituju (Mawardi, 2019). Sebagai guru yang profesional, guru harus memahami dan memiliki kemampuan yang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, memberikan layanan pembelajaran yang bermutu kepada peserta didik agar peserta didik dapat berkembang menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang harus mereka lakukan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di bidang pendidikan.

RPP yang dituangkan dalam RSP menjadi barometer apakah pengajaran yang akan dilakukan oleh guru dapat mencapai hasil yang maksimal dalam mendidik siswa untuk menguasai kompetensi belajar, terkait dengan perolehan kompetensi relasional, pengetahuan. Keterampilan. RPP yang dikembangkan oleh guru hendaknya menitikberatkan pada upaya yang dapat dilakukan guru dalam memilih dan menentukan langkah-langkah yang tepat untuk dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran. Penetapan langkah yang tepat hendaknya bertujuan untuk memandu kegiatan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal selama pelaksanaan pembelajaran yang diberikan (Pendidikan & Islam, 2019) (Nursyamsiyah et al., 2021). Guru sangat diharapkan dapat menyusun sendiri RPP yang akan digunakannya dalam pembelajaran, karena guru sendiri yang tahu bagaimana kapasitas kemampuannya dalam

penguasaan model dan metode pembelajaran serta alat dan media pembelajaran, juga situasi peserta didik yang akan dihadapinya dan lingkungan serta fasilitas pembelajaran tempat guru tersebut akan melaksanakan pembelajaran. Terkait hal tersebut, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan faktor yang mempengaruhi Kompetensi Guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Negeri 060871 Medan Timur.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan realitas sosial atau berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat secara utuh dan mendalam berkenaan dengan pokok bahasan yang akan diteliti, sehingga menggambarkan atau menggambarkan ciri, ciri, sifat dan pola fenomena atau gejala yang terjadi di lingkungan (Riduan, 2018). Informan yang digunakan adalah guru PAI yang mengajar di SD Negeri 060871 Medan Timur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Pengamatan langsung adalah pengamatan yang dilakukan untuk melihat keadaan suatu objek tertentu, yang meliputi keadaan sekolah, kelas, keadaan benda dan struktur tertentu di lembaga pendidikan (Wakingah, 2018). Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan sebagai jenis wawancara (interview). Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara di mana peneliti menyusun garis besar atau panduan rinci untuk pertanyaan sesuai dengan template tertentu menggunakan format standar. Dalam hal ini, pewawancara hanya mencatat jawaban sumber informasi dengan benar (Indrayono, 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDN 060871 Medan Timur

Dalam penelitian ini guru melakukan perencanaan persiapan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan baik. Hal ini dikemukakan dari hasil wawancara terhadap salah satu guru PAI SD Negeri 060871 Medan Timur yakni sebelum mengajar guru menyiapkan

kan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pedoman dalam mengajar. Selain itu, jika tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran walaupun semua materi telah terdapat di dalam buku paket yang diberikan sekolah. Menurut (Ida Uswatun Hasanah, 2020) jika guru sudah mengelola perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kurikulum maka dapat dikatakan guru tersebut memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Selain itu, menurut (Marnoko, 2021) adapun kompetensi guru dalam menyusun RPP adalah guru harus mampu menguasai bahan ajar, guru harus mampu mengidentifikasi kd dan ipk, dan guru harus mampu menentukan media dan sumber belajar

Dari penelitian yang dilakukan di SD N 060871 Medan Timur, bahwa kompetensi guru PAI dalam menyusun RPP sudah baik serta pengetahuan guru PAI mengenai komponen di dalam RPP juga sudah baik. Dari hasil wawancara kepada ibu Mariani selaku guru PAI yang sudah mengajar lebih dari 5 tahun menjelaskan bahwa guru di sekolah ini di tuntut untuk mampu menyusun RPP secara mandiri sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Maka dari itu kami para guru selalu ikut bimbingan dan pelatihan dari instansi dan juga mengikuti organisasi non pemerintah untuk menambah wawasan kami terhadap penyusunan RPP. Kami juga sesama guru PAI saling bertukar RPP untuk mengoreksi RPP kami satu sama lain agar RPP yang kami buat lebih baik lagi.

Menurut (Mawardi, 2019) guru memiliki kompetensi professional jika memiliki penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam, lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar (*disciplinary content*) atau sering disebut bidang atau sering disebut bidang studi keahlian. Dalam penelitian ini, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seorang guru harus mengetahui materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga memudahkan guru untuk dapat menjadikan indikator sebagai acuan menetapkan materi aja. Sebagaimana dari hasil wawancara bersama salah satu guru Pendidikan Agama Islam yakni dalam melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru harus mengetahui dan memahami materi yang nantinya akan di sampaikan artinya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) guru harus menguasai ilmu yang akan diajarkan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 060871 Medan Timur dengan beberapa guru PAI yang mengajar dan menyampaikan materi tentang kemampuan guru menguasai bahan ajar diketahui bahwa semua guru PAI dapat menguasai materi pelajaran dengan baik hal ini juga dibuktikan dengan pemahaman guru terhadap struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang sesuai dengan mata pelajaran PAI. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur sangat memahami dan menguasai bahan ajar yang disampaikan hal ini dibuktikan dengan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur.

2. Guru Harus Mampu Mengidentifikasi KD dan IPK

Kompetensi Dasar (KD) berbentuk pernyataan tentang maksud yang menggambarkan kemampuan tertentu pada peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajar tertentu. Kompetensi dasar dibuat dengan menggunakan kata kerja yang mengandung rumusan tingkah laku yang bersifat umum, mencakup materi yang luas dan dicapai dalam beberapa tahap. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar yang digunakan biasanya berdasarkan dari buku paket atau buku cetak yang digunakan untuk mata pelajaran PAI sedangkan untuk Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dilakukan pengembangan dari Kompetensi Dasar berdasarkan sub-sub judul dari buku paket yang ada untuk mata pelajaran PAI.

Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung ditemukan bahwa guru mampu mengidentifikasi Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang ada didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur menggunakan buku paket ataupun ketentuan yang telah

ditetapkan oleh Kementerian Agama untuk mata pelajaran PAI terkait dengan Kompetensi Dasar dan juga untuk Indikator Pencapaian. Kompetensi (IPK) dikembangkan melalui Kompetensi Dasar yang ada. Dalam penelitian (Riduan, 2018) penguasaan Kompetensi Dasar pada materi pelajaran oleh guru memperoleh persentase yaitu 87.93% dengan kategori amat baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa penguasaan Kompetensi Dasar pada materi pelajaran yang diampu guru sudah memenuhi kompetensi professional. Dalam hal ini juga penguasaan Kompetensi Dasar menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran mulai dari tahapan penentuan metode, strategi atau media yang cocok digunakan pada materi.

3. Guru Harus Mampu Menentukan Media dan Sumber Belajar

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran dikelas lebih menarik, sehingga akan mempermudah guru untuk mencapai KD yang telah ditentukan. Sedangkan menentukan sumber belajar yang tepat dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru PAI bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biasanya tidak mencantumkan atau tidak memiliki rencana terhadap media apa yang akan saya gunakan, namun dalam hal pembelajaran ini guru menggunakan media pembelajaran berupa media visual yang berupa foto yang berkaitan dengan materi sehingga siswa dapat dengan mudah mencatat materi yang diberikan guru, sedangkan untuk sumber belajar saya menggunakan sumber belajar berupa bahan yakni buku paket yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun faktor pendukung dari kompetensi guru PAI dalam menyusun RPP adalah latar belakang pendidikan guru PAI dan pengalaman mengajar guru hal ini disampaikan dari hasil wawancara guru yang mengatakan bahwa faktor yang menentukan kompetensi guru selain juga dari latar belakang yaitu pengalaman mengajar yang pernah ditempuh guru. Guru yang memiliki banyak pengalaman kerja, memiliki kompetensi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik. Peneliti juga melakukan observasi

dan dibuktikan dengan dokumentasi ditemukan bahwa memang benar guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 060871 Medan Timur merupakan guru yang telah memiliki jam terbang dalam mengajar yang sangat banyak dan dengan latar belakang pendidikan Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi dalam penyusunan RPP yang baik.

Faktor yang menghambat Kompetensi guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sarana pendidikan dan mentalitas guru. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara guru PAI yang mengatakan bahwa terkait dengan faktor penghambat disini masih terdapat guru yang senior atau bisa dikatakan tidak muda, sehingga guru kurang dalam menguasai penggunaan media elektronik seperti laptop sehingga dalam menyusun RPP sering kali mereka melakukan menyalin RPP dari guru yang mengajar mata pelajaran yang sama. Selain itu juga guru sering mengalami kendala dalam menetapkan media pembelajaran yang pada saat ini telah banyak memakai media elektronik. Kemudian, di sekolah SD Negeri 060871 Medan Timur juga belum ada ruang praktik dan sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih efektif sehingga guru mengalami kendala saat menetapkan media dan juga metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. Hasil wawancara tersebut juga diperkuat juga dengan data yang diperoleh dari observasi yang menunjukkan bahwa guru yang telah lanjut usia memang mengalami kesulitan dalam hal menggunakan media elektronik dan juga sekolah belum memiliki ruang praktik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kompetensi guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Negeri 060871 Medan Timur sudah memiliki kompetensi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan guru dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur juga telah memenuhi beberapa kompetensi yang harus dimiliki dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yakni: guru menguasai bahan ajar, guru mampu mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar

yang ada didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga guru mampu menentukan media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif.

Adapun yang menjadi faktor pendukung kompetensi guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Negeri 060871 Medan Timur adalah latar belakang pendidikan guru yang relevan dibuktikan dengan latar belakang pendidikan guru PAI yang merupakan lulusan dari Sarjana Pendidikan Agama Islam. Kemudian pengalaman mengajar guru PAI di SD Negeri 060871 Medan Timur juga menjadi faktor pendukung dikarenakan dengan pengalaman mengajar yang banyak maka kompetensi guru dalam menyusun RPP bisa dikatakan baik karena kegiatan pembelajaran dilakukan berpedoman pada RPP. Selain itu, adapun faktor yang menjadi penghambat kompetensi guru PAI dalam menyusun RPP merupakan sarana pendidikan yang berupa ruang praktik yang belum ada dan sarana lainnya yang belum memadai.

B. Saran

Saran bagi guru PAI agar bisa menyusun RPP sebagai mestinya dan untuk peneliti agar membantu dan mengarahkan pembuatan RPP yang baik dan benar sesuai pedoman terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik 1 Halaman Melalui Workshop Daring Dengan Variasi Model Jigsaw Di Unit Pelaksana Teknis Daerah (Uptd) Sekolah Dasar (Sd) Negeri Genteng 2 Bangkalan. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 3(2), 201-215.
<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i2.4722>
- Dasar, D. I. S., Diandra, W., Marsidin, S., Sabandi, A., Zikri, A., Padang, U. N., & Barat, S. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(2), 443-452.
- Ida Uswatun Hasanah. (2020). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru PAI dalam Menyusun RPP Berbasis Kecakapan Abad 21, Literasi dan HOTS melalui Workshop di SMP se-Depok Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 69-80.

- <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.51-08>
- Indrayono, H. (2022). Bimbingan dan Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 93–101.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/view/184%0Ahttps://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/download/184/120>
- Marnoko, M. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Melalui Pendampingan Untuk Meningkatkan Kompetensi Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(3), 400–405.
http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/388%0Ahttps://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/download/388/350
- Mastra, I. N. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Pendampingan Klasikal Dan Individual Di SD Negeri 26 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 26.
<https://doi.org/10.36312/jime.v5i2.755>
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69.
<https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Nursyamsiyah, S., Habibullah, A., & Aminullah, A. (2021). Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6(1), 33–43.
<https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5113>
- Pendidikan, J., & Islam, A. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 Erni Vidiarti *, Zulhaini **, Andrizal *** Universitas Islam Kuantan Singingi , Riau , Indonesia. 5(2), 102–112.
- Rahmah, S. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 43–63.
<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.147>
- Riduan, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun Pelajaran 2016/2017 Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 3(2), 11–18.
<https://doi.org/10.18592/ptk.v3i2.1912>
- Rusmiati Br Tarigan. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 20, 185–198.
- Sari, L., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Pemahaman Pembuatan RPP Dan Penggunaan Model K-13 Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 181–186.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.130>
- Solehat, T. L., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2270–2277.
- Wakingah. (2018). Teknik Supervisi Individual: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan RPP di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 348.
- Yulianingsih, N., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik. 4(4).
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2399>